

## Pendapatan Asli Daerah- Pajak Kendaraan Bermotor Sulsel Capai Rp1,7 Triliun di 2024



Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Sulsel, Reza Faisal Saleh. Pajak Kendaraan Bermotor Sulsel tercatat mencapai Rp 1,7 triliun sepanjang 2024. Opsen PKB dan BBNKB baru akan berlaku mulai 5 Januari 2025.

Sumber gambar:

<https://makassar.tribunnews.com/2025/01/01/pajak-kendaraan-bermotor-sulsel-capai-rp17-triliun-di-2024>

Target pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Sulsel tercapai.

Realisasinya bahkan melebihi target 100 persen.

Target PKB Sulsel sebesar Rp 1.739.279.687.000, dan Bapenda mampu meraih 101,20 persen.

Realisasinya mencapai Rp 1.760.223.004.390 per 30 Desember 2024.

Sementara itu, realisasi BBNKB mencapai Rp 1.114.790.772.912 atau 101,94 persen, dari target Rp 1.093.567.407.000.

Untuk Pajak Alat Berat (PAB), targetnya sebesar Rp 2.279.751.000, dan realisasinya tercatat Rp 2.437.502.000, atau 106,92 persen.

Pajak Air Permukaan (PAP) juga melebihi 100 persen, dengan target Rp 220.954.656.000 dan realisasi mencapai 107,18 persen atau Rp 236.813.166.083.

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), Reza Faisal Saleh, mengungkapkan pencapaian ini menunjukkan keberhasilan berbagai program, termasuk pembebasan denda [pajak](#) yang efektif menyerap potensi pendapatan pada Desember 2024.

"Dedikasi seluruh tim menjadi kunci keberhasilan," ujar Reza Faisal Saleh dalam keterangannya, yang kini bertugas sebagai Pj Bupati Jeneponto.

Opsen PKB dan BBNKB Mulai 5 Januari

Tambahan pungutan [pajak](#) baru untuk kendaraan bermotor akan diberlakukan mulai 5 Januari 2025.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Pemerintah akan menarik pungutan [pajak](#) baru sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Pajak baru tersebut disebut opsen dengan tambahan [pajak](#) presentase tertentu.

Jenis [pajak](#) yang dikenakan opsen yaitu opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

Target pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Sulsel tercapai.

Realisasinya bahkan melebihi target 100 persen.

Target PKB Sulsel sebesar Rp 1.739.279.687.000, dan Bapenda mampu meraih 101,20 persen.

Realisasinya mencapai Rp 1.760.223.004.390 per 30 Desember 2024.

Sementara itu, realisasi BBNKB mencapai Rp 1.114.790.772.912 atau 101,94 persen, dari target Rp 1.093.567.407.000.

Untuk Pajak Alat Berat (PAB), targetnya sebesar Rp 2.279.751.000, dan realisasinya tercatat Rp 2.437.502.000, atau 106,92 persen.

Pajak Air Permukaan (PAP) juga melebihi 100 persen, dengan target Rp 220.954.656.000 dan realisasi mencapai 107,18 persen atau Rp 236.813.166.083.

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), Reza Faisal Saleh, mengungkapkan pencapaian ini menunjukkan keberhasilan berbagai program, termasuk pembebasan denda [pajak](#) yang efektif menyerap potensi pendapatan pada Desember 2024.

"Dedikasi seluruh tim menjadi kunci keberhasilan," ujar Reza Faisal Saleh dalam keterangannya, yang kini bertugas sebagai Pj Bupati Jeneponto.

Opsen PKB dan BBNKB Mulai 5 Januari

Tambahan pungutan [pajak](#) baru untuk kendaraan bermotor akan diberlakukan mulai 5 Januari 2025.

Pemerintah akan menarik pungutan [pajak](#) baru sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Pajak baru tersebut disebut opsen dengan tambahan [pajak](#) presentase tertentu.

Jenis [pajak](#) yang dikenakan opsen yaitu opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

Adapun dalam hal ini, Makassar, Sulsel (ANTARA) - Pemerintah Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, mencatat pada 2023 realisasi pendapatan asli daerah (PAD) mencapai Rp1,56 triliun atau 79,78 persen dari target Rp1,96 triliun pada 2024.

"Ini memberikan gambaran yang secara kumulatif meningkat dari segi nominal, dibandingkan Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

dengan realisasi pendapatan pada tahun sebelumnya," kata Pj Sekda Kota Makassar Firman Hamid Pagarra saat menyampaikan penjelasan Wali Kota Makassar terhadap Rancangan Peraturan Daerah terkait Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2023 di Ruang Rapat DPRD Kota Makassar, Makassar, Sulsel, Kamis.

Pada kesempatan itu, Firman juga mengingatkan ke depan tantangan dan persoalan yang muncul terkait optimalisasi pendapatan daerah begitu besar.

Firman pun berharap upaya dan kerja keras serta sinergi yang telah terbangun selama ini dalam meningkatkan PAD tetap dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan.

"Secara khusus kepada seluruh jajaran eksekutif, utamanya SKPD pengelola pendapatan, saya minta untuk lebih fokus meningkatkan kinerja, kreatif dan inovatif dalam menggali sumber-sumber penerimaan daerah dengan tetap berpedoman teguh pada kaidah hukum yang berlaku," urainya.

Terkait capaian pendapatan pada 2023, ia menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan para anggota Dewan atas pengawasannya dalam pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2023.

Dalam penjelasannya, Firman mengatakan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang disampaikannya merupakan pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Makassar. Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kota Makassar Tahun Anggaran 2023 ini meliputi laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran, neraca, alur kas dan catatan atas laporan keuangan tahun anggaran 2023 yang telah disesuaikan dengan koreksi dan rekomendasi hasil audit BPK-RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

Menurut Firman, berbagai program dan kegiatan pada 2023 telah terlaksana dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemui sejumlah kendala dan tantangan. Namun, dapat teratasi atas dukungan berbagai pihak utamanya dari para anggota dewan. Kondisi tersebut mencerminkan adanya kesepahaman serta upaya dan sinergisitas yang berjalan dengan baik pihak eksekutif dan legislatif dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah.

Adapun hal tersebut, Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto menantang Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Makassar untuk kembali pecahkan rekor penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) mencapai Rp 2 Triliun. Lantas bagaimana jurus Pemda Makassar meningkatkan PAD?

Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto menuturkan ada peluang di 2024 untuk mencapai target PAD, misalnya penerapan UU bagi hasil daerah. Sejumlah sektor pun dinilai mampu mendongkrak PAD Makassar, seperti sektor F&B yang direbranding dan pajak.

Selengkapnya saksikan dialog Anneke Wijaya bersama Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto di Program Nation Hub CNBC Indonesia, Kamis (20/06/2024).

Sumber Berita:

1. <https://makassar.tribunnews.com/2025/01/01/pajak-kendaraan-bermotor-sulsel-capai-rp17-triliun-di-2024>
2. <https://makassar.antaranews.com/berita/543249/pemkot-makassar-catatan-pada-2024-capai-7978-persen>
3. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240620192120-8-547974/video-wali-kota-makassar-blak-blakan-cara-capai-pada-rp-2-triliun>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan:

Pendapatan asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 30 huruf a meliputi:

- a. pajak daerah;
- b. retribusi daerah;
- c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
- d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 30 yang menyatakan:

d. Retribusi daerah dirinci menurut objek, rincian objek dan sub rincian objek. Ketentuan lebih lanjut mengenai retribusi daerah diatur dengan Perda yang berpedoman pada undang-undang mengenai pajak daerah dan retribusi daerah.